

والصلاة على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

النور

الحمد لله رب العالمين

NOMOR 15

„ANNOER“

TH. KE: I

PENGATOER:

B. SAID ZAKARIA
PARIAMAN.

100% boeat amal.

Menerima seberapa derma
pembatjanja.

PENGOEROES:

H. Z. ATTARMINIJ AMI-
NOEDDIN ALJOENESIJ

Diterbitkan oleh P. M. T. I. PARIAMAN,
dimana perloe.

Senin 7 Rabi'oelawal 1351
(6 Sept. 1932)

„I. FIQHI: TIJAMAM“

Setelah kita ketahoei dari hal men-
tjoetji badan waktoe berhadast „ketjil“
besar jaitoe dengan „air“, sekarang dite-
rangkan lagi, bahwa boleh poela kita tjo-
etji badan kita waktoe berhadast „ketjil“
dan „besar“ itoe dengan „tanah liat“ (loe-
loek) jang kering lagi mengandoeng „aboe“
tetapi dengan 4 sjarath. I Ada keoezoer-
an kita memakai air, seperti sakit badan
kita memakai air, artinja memberi moe-
dharat kepada badan kita bila kena air.
Atau kita dalam perdjalanann tidak berte-
moe dengan air, sesoedah kita periksa se-
keliling tempat kita. Atau ada kita berte-
moe dengan air, tetapi soekar mengambil-
nja. Atau tidak dapat kita mengambilnja
karena takoet bertemoe dengan moesoeh.
Atau ada air sedikit oentoeck minoem ki-
ta sadja dan sebagai terpendjara, terikat
d.l.l.

II Mesti soedah ada waktoe sembahjang;
baroe boleh bertjamam, Tidaklah boleh
kita bertjamam, sebeloem ada waktoe sem-
bahjang!

III Ditjari lebih dahoeloe air itoe dengan
sehabis, tenaga (ichtiar) kita; tidak boleh
kita bertjamam sadja sebeloem kita tjari
air itoe lebih dahoeloe.

IV Mestilah tanah itoe soetji kering dan
beraboe. Tidak boleh dipakai tanah jang
bertjammoer dengan tepoeng kapoer dan ta-
nah jang basah sebagaimana hadist Rasoe
loellah s.'a.w.

الصعيد الطيب وضوء المسلم مالم يجد الماء

makoednje: tanah jang soetji boleh oen-
toek orang Islam selama tidak mendapat
air Kata Oemar bin Jasir pada soeatoe ha-
ri akoe djoenoeb (tjammoer den-
gan isteri), akoe gosokkan tanah keba-
dankoe; hal ini akoe chabarkan kepada Ra-
soeloelah. Rasoeloellah bersabda:

انما يكفئك هكذا

maksoednja: Sesoenggoehnja jang ada
memadai bagi engkau seperti ini, teroes
Rasoeloellah adjarkan tjara bertjamam i-
toe, kemoedian beliau bersabda lagi:

لانها طهارة عن حدث فتاب عنها التيمم كالوضوء

Sebagaimana inilah jang mensoetjikan ha-
dast besar maka ganti measoetjikannja ti-
jamam inilah sebagaimana woedhoek poe-
la.

Menoeroet boenjinja kitab Imlak, jang di-
perpegangi setengah 'oelama, jang dalam
mazhab Imam Sjafe'i djoega boleh tijamam
itoe dengan tanah pasir jang beraboe se-
bagaimana hadist jang dirawikan oleh A-
boe Hoerairah jaitoe: Seorang laki, berka-
ta kepada Rasoeloellah: Satoe kali kami
berada diseboeah negeri ditanah pasir sa-
dja, lamanja 4 boelan, air tak ada, sedang
diantara kami ada jang djoenoeb dan ha-
idh bagai manakah itoe ja Rasoeloelah?
Djawab Rasoe loellah:

ماكسوعدنجا: عليكم بالارض

Ambillah olehmoe tanah pasir oentoeck tijamam. Menoeroet perpe-
gangan setengah 'oelama jang dalam maz-
hab Sjafe'i djo ga boleh dipakai oentoeck
tijamam itoe, tanah liat jang kerring, jang

Handwritten signature or mark

bertjampoer dengan tanah pasir. Tetapi menoeroet perpegangan Imam Sjeft'i sendiri jang terseboet dalam kitab Oem karangan beliau sendiri jang diperpegangi oleh 'Oelama, tidak boleh bertijamam itoe dengan tanah pasir hanja dengan tanah li at sadja. Hadist Aboe Hoerairah itoe boleh dita'wilkan jaitoe: karena tanah liat tidak ada disitoe airpoen tidak poela ada Djadi itoelah sebabnja Rasoeleilah soeroeh pakai tanah pasir sadja.

Pembatja jang meeliai Perhatikan dan peganglah mana₂ jang pematja soekai!

T. ISLAM N. ADAM BERTEMOE DENGAN HAWA.

Pada satoe malam bermimpilah N. Adam dengan Hawa. Setelah N. Adam terbangoen, rindoelah N. Adam; kepada Hawa hendak bertemoe. N. Adam seraja bertanja kepada M. Djibrail:

هل هواء على قيد الحياة أم مات

Ja Djibrail adakah Hawa masih hidoep? a tau matikah dia? Djawab m. Djibrail sebe narnja Hawa masih hidoep. Hawa sangat poela rindoehja kepada engkau, kerdjanja menangkap ikan oentoe makannja. N. Adam mengchabarkan lagi jang bahasa dia soedah bermimpi dengan Hawa. Kata m. Djibrail: senangkanlah hati engkau, Allah hampir lagi akan mempertembekan engkau dengan Hawa itoe! Dari sehari ke sehari, bertambah₂ djoezalah ingin N. Adam hendak bertemoe dengan Hawa. Allah menjoeroeh ambikan tongkat „Aus“ na manja dari sjoerga pandjangnja 20 hasta oentoe dipakai N. Adam dalam berdjalan Allah soeroehkan poela seorang Malaikat oentoe penoendjoekkan djalan kepada N. Adam. Setelah tiba waktoenja berdjalan dengan izin Allah, berangkatlah N. Adam Allah mengetjoet boemi ini, sehingga tera salah oleh N. Adam hampir perdjalanannja itoe.

Setelah sampai N. Adam di Mekah, Allah menjoeroeh N. Adam Thawaf toedjoeh kali mengelilingi Ka'abah jang berada sekarang ini, di Mekah. Inilah sebabnja diwa-

djibkan oleh Allah orang jang Hadji mengerdjakan thawaf itoe; sebagai memperingati perboeatannja N. Adam. Karena N. Adam jang moela₂ bangsa manoesia, jang thawaf mengelilingi „ka'abah“ itoe; sebagai menghormatinja, jang 2000 tahoen sebelum N. Adam didjadi Allah tempat nja malaikat₂ thawaf pada „ka'bah“ itoe. Tanah jang diindjak oleh kaki N. Adam, dalam perdjalanannja itoe, (dari Hindoes-tan ke Mekkah) mendjadi negeri dimasa ini. Sesoeah itoe N. Adam teroes ke 'Ar-fah kira₂ sehari perdjalan djaehnja dari Mekkah jaitoe tempat orang Hadjdji „woekoef“ mengerdjakan roekoeh Hadjdji. Didapati N. Adam, Hawa telah berada disitoe; di 'Arfah inilah pertemoeannja kedoea nenek mojang kita itoe, jang soedah 500 tahoen lamanja tidak bertemoe₂ semendjak toeroen dari dalam „sjoerga“ sedang waktoe itoe hari „Djoem'at“ poela. Inilah hikmahnja „Allah“ wadjibkan woekoef, di Arfab sebagai memperingati pertemoeannja kedoea nenek kita itoe; tambahan lagi kalau hari „woekoef“ itoe bertepatan dehan hari „Djoem'at“ dibesarkan Allah pahalanja 70 kali dari pahala Hadjdji jang lain. Inilah jang dinamakan „Hadjdji Akbar“ artinja Hadjdji jang maha besar; dari inilah poela sebabnja disoematkan poela oemat „Islam“ membesarkan hari „Djoem'at“ memperingati hari pertemoean nenek mojang. Inilah boektinja hadistnja Rasoeallah s.'a.w.

واعلموا ان يوم الجمعة سيد الايام

maksoednja: Ketahoeilah olehmoe, sesoeng goehnja hari „Djoem'at“, penghoeloe sega la hari.

Perhatikanlah!

„ACHBAAROEN MOETAWWI'AH“

Sebagaimana jang telah disiarkan dalam „Annoer“ no: 14, tanggal 12—15 Djoemadilawal 1351 — 11—14 September 1932 ini, diadakan perajaan ke 3 kali oleh P.M.T.I. poetera dan poeterinja (Ihsanijah) sebagai memperingati genap oesianja perkoempoelan terseboet 2 tahoen. Di

sini akan diterangkan:

„Anggaran dasar perajaan itoe,
Petang Ahad 11—9—32 rapat oemoem oleh P.M.T.I. bertempat disekolah „Tarbijjatoel Shibjan“ Pasir moelai djam 8,30 malam menerangkan pidato dan pandji, P.M.T.I. asas dan toedjoean P.M.T.I. dan lain₂

Hari Senen 12—9—32, rapat tertoeoep Ihsanijjah, bertempat disekolah „Tarbijjatoel Islamijjah Kp. Perak moelai djam 9 siang.

Petang Senen 12—9—32 rapat oemoem Ihsanijjah bertempat disekolah T. S. Pasir menerangkan pidato dan pemboekaan pan dj₂ Ihsanijjah, kemoentjoelannja Ihsanijjah dan lain₂, moelai Djam 8.30 malam.

Hari Selasa 13—9—32 rapat tertoeoep P.M.T.I. dan Ihsanijjah tetapi berlainan tempat, moelai djam 9 pagi.

Petang Selasa 13—9—32 rapat tertoeoep P.M.T.I. bertempat disekolah T. I. djoega moelai djam 8, malam.

Hari Arba'a 14—9—32 rapat tertoeoep pertemoean kedoea belah pihak bertempat disekolah T.S. djoega, moelai djam 9 pagi.

Petang Arbaa 14—9—32 diadakan permainan kebangsaan asli, jaitoe sifat oleh pen dekar 2 nja dalam onder afdeeling Pariaman bertempat dihalaman sekolah T. S. djoega

Mengharap kedatangan kaoem Moes limin pada segala rapat terboeka.

Penitia poetera

Ketoea Awaloeddin Annoerdinij.

Dj. soerat Aminoeddin Aljoenoessij

Penitia poereri

Ketoea. Chadidjah Razzak

Dj. soerat Chairani Salim

Boeahnja perdjalananan kedoea oetoesan
P. M. T. I.

Sebagai jang diberitakan dalam An noer no:14 perdjalananan doea oetoesan P.M. T.I. 1 toean Awaloeddin Annoerdinij 2 toean Aminoeddin Aljoenoessij. Pada hari 19—8—32 soedah berada distation Pariaman, kira 15 Pengoeroes bersama anggota

nja P.M.T.I. dengan berpakaian patoet menanti² kereta masoek jang membawa kedoea oetoesan itoe, sebagai memberi kehormatan atas oesahanja jang membawa hasil baik. Djam 5,45 petang kereta jang membawa oetoesan terseboet masoeklah, ke doea oetoesan toeroen, teroes berdjabat tangan dengan saudara₂ jang menanti itoe Pada hari Ahad tg. 21—8—32 diadakan rapat penjamboetan kedoea oetoesan itoe, oleh P.M.T.I. poetera dan poeterinja (Ihsanijjah) disekolah T.S. Pasir moelai djam 10 pagi. Kerapatan dipimpin oleh H. Z. Attarminij. Pembatjaan Qoeran diserahkan kepada pembangoen P.M.T.I. (B. S. Zakaria) Sesoedah itoe dipersilakan oetoesan I toean Aminoeddin Aljoenoessij berbitjara. Per moelaan pembitjaraannja, meotjapkan terima kasih atas adanja „persidangan penjamboetan“ dan penantian pengeroes dan anggota P.M.T.I. distation, Hari Selasa 8-8—32 kami berangkat ke Padang, lamanja kami disini 3 hari. Annoer kami djoealkan pendjoealan berhasil baik. Disinilah kami lihat kesampatican orang kepada „Annoer,“ Hari Djoem^{at} kami berada di Padang Pandjang. Disini kami bertemoe dengan doea bestuur sekolah T. Ihsanijjah Djaho I toean M. Isa II t. Moeslim; kami mintak diadakan persidangan pertemoean dengan moerid (oprichting vergadering) pembangoen P.M.T.I; karena keoezoeran bestuur tak sempat diadakan persidangan malam itoe. Pendjoealan Annoer disini baik djoega. Hari Sabtoe kami berada di Boekit Tinggi; pendjoealan Annoer disini baik djoega. Hari itoe djoega, kami teroes ke Baso. Malamnja kami bertemoe dengan 3 orang bestuur sekolah T.I. Tjandjoeng I H. Osman II Idroes III Mawi; kepada beliau ketiga kami mintak diadakan oprichting vergadering, karena keoezoeran poela beliau ini berdjandji meadakan persidangan ini. Hingga disini pembitjaraan t. Aminoeddin habis; berdiri poela toean Awal loeddin menjamboeng keterangan ini: Hari Ahad kami berada di Pajakoemboeh teroes menghadap toean H. A. Madjid H.B. P.T.I. kami chabarkan poela maksoed kami; Beliau berdjandji poela akan meoesahkan berdirinja P.M.T.I dibahagian Paja-

koemboeh. malamnja kami bertabligh di Tjajakar bersama toean H. A. Madjid, pendjoer, alan Annoer di Pajakoemboeh koerang se dikit. Hari Senin kami berada di Tjandoeng, malamnja kami hadhiri kerapatan bestuur sekolah T. I. itoe kepoetoesanja berhoeboeng dengan beberapa sebab, be loem dapat berdirinja P.M.T.I. waktoe sekarang. Bestuur itoe memberi sepoetjoek soerat kepada kami isinja, berdjandji akan meadakan P.M.T.I. dibelakang kami. Pagi hari Selasa, kami menghadap Sj. Soe leman Tjandoeng. Maksoed kami akan teroes ke Manindjau, berhoeboeng dengan ko'oezoeran kami, kami terpes ke Djaho sadja, kami teroes menghadap maulana Sj.M.Djamil dan bestuur sekolah T.I. disini. Esok harinja petang Arba diadakan Oprichting vergadering bertempat disekolah T.I. terseboet dihadiri oleh kira² 400 moerid. Kerapatan dipimpin oleh t. M. I. sa. Saia terangkan, kebaikan berkoempoel dan kemadjoean negeri lain, kemoedian itoe terdiri poela t. Aminoeeddin menerangkan asas toedjoean P.M.T.I. sehabis pembijara annja diiringi dengan tepoek tangan jang rioeh. Sesoe dah itoe pemimpin be'tanja; patoetkah P.M.T.I. berdiri disini? jang hadhir mendjawab dengan goes patoet! Persidangan ditoetoe, karena laroet malam Esok harinja petang Chamis diadakan kerapatan sekali lagi, mentjari anggota dan menanam pengoeroes. Sajang karena hari hoedjan, jang hadhir kira² 380 orang. Sesoe dah kerapatan diboeke, oleh pemimpin, kemoedian pimpinan diserahkan kepada toean M. Roesin. Alhasil banjak anggota jang masoek, 54 orang, ketoea I M. Akip ketoea II (moeda) Mardjoehan, dj. soerat I A. Morad, dj. soerat II Bahaoedin, bendahari H. Moachtar kepala dj. periksa Dalin, dj. periksa jang lain 'Ahai, Dahlan H. Haroen; kerapatan ditoetoe, djam 11. Hari Djoem'at 19-8-32 itoelah kami ber tolak dari P. Pandjang ke Pariamán dengan kereta djam 2,30 sore. Kami tiba di Pariamán, djam 5.45 sore itoe.

Dalam kerapatan penjamboetan ini, diadakan poetoesan, boeat meoetoes, pembangoen sendiri datang ke Djaho hari Sab toe 26-8-32, boeat monerangkan atoer-

an roemah tangga P.M.T.I. serta meoeroes keperluan perkoempoelan terseboet. Persidangan berachir djam 12.

PENGHARAPAN

Berhoeboeng dengan kesempitan tempat, tafsir Qoeran dan hadist, tak dapat dimoeatkan; harap ma'af.

PENGATOER

„ANNOER”

Ialah soerat peladjaran dan pendidikan, meoetamakan keigamaan dan lain, 100% boeat amal.

MINTALAH BERLANGGANAN

Oeang abonnementnja terserah berapa kesoekaan pematjanja sadja. Penge tahoean dapat, kaoem dan bangsa tertolong!